

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SPREADSHEET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BAGI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2017/2018.**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

oleh:

DEVI SUJARWANTI

A210140026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SPREADSHEET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BAGI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2017/2018.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEVI SUJARWANTI

A210140026

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, S.U.

NIDN. 06 200260 01

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SPREADSHEET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* BAGI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2017/2018.

OLEH

DEVI SUJARWANTI
A210140026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 01 Agustus 2018

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Harsono, S.U. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Harsono 4/8-18

Sabar Narimo

Djalal Fuadi



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 1993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juli 2018

Penulis



DEVI SUJARWANTI

A210140026

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SPREADSHEET MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BAGI SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK PRAWIRA MARTA KARTASURA TAHUN
AJARAN 2017/2018.**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) bagi siswa kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus setiapsiklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi atas tindakan yang dilakukan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 13 peserta didik. Sumber data berasal dari guru dan peserta didik. Teknik utama dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sementara teknik pendukung dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik pada pra tindakan siswa yang mencapai KKM sebanyak 53,8% dengan nilai rata-rata 69,58 meningkat menjadi 77% dengan nilai rata-rata 77 pada siklus I dan siswa yang mencapai KKM sebesar 100% dengan nilai rata-rata 83,3 pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *Numbered Head Together* (NHT), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prestasi belajar siswa.

Abstract

This research was conducted to improve students' learning achievement in subjects *spreadsheet* through applying cooperative learning model type *Numbered Head Together* (NHT) for students of class X SMK Prawira Marta Kartasura academic year 2017/2018. This research is a Classroom Action Research (CAR). The study was conducted in two cycles each cycle consisting of planning, execution, observation, and reflection on the actions taken. The subjects of the study were students of Class X Accounting SMK Prawira Marta Kartasura academic year 2017/2018 which amounted to 13 students. The source of data comes from teachers and learners. The main technique in collecting data using observation and test, while supporting techniques using quantitative and qualitative analysis

techniques. The results showed that the application of cooperative learning model type *Numbered Head Together* (NHT) can improve learning achievement of learners in the subjects of *spreadsheet* class X SMK Prawira Marta Kartasura academic year 2017/2018. This is evidenced by the increase of students' learning achievement in the pre-action of students who reached the KKM as much as 53.8% with an average score of 69.58 increased to 77% with an average score of 77 in the first cycle and students who reached the KKM of 100% with an average value of 83.3 in cycle II. The conclusion of this research is the application of cooperative learning model type *Numbered Head Together* (NHT) can improve student learning achievement of class X SMK Prawira Marta Kartasura academic year 2017/2018.

Keywords: *Numbered Head Together* (NHT), Classroom Action Research (CAR), student learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada institusi pendidikan formal yang diakui oleh lembaga pendidikan negara adalah sesuatu yang wajib dilakukan di Indonesia. Mulai dari anak ekonomi menengah ke bawah maupun ekonomi menengah ke atas, harus bersekolah minimal selama 9 tahun lamanya hingga lulus SMP. Pendidikan sendiri sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia agar memiliki kualitas daya saing dalam skala nasional maupun internasional. Dalam pendidikan guru sangat berperan untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif serta menciptakan sikap dan perilaku yang bernilai moral dan agama serta sebagai pengajar yang bertujuan untuk menyampaikan bahan ajar, menentukan alat evaluasi belajar yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan rumusan di atas bahwa tujuan pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu

manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pada pendidikan banyak sekali komponen yang menjadikan sebuah *problem* di dalamnya. Menurut Nasution (2016: 16-18) berbagai problematika pendidikan di Indonesia cukup banyak, terutama kesenjangan pendidikan pada kualitas dan ketersediaan buku, sarana prasarana, dan tenaga pendidik. Selain itu Indonesia memiliki proses pembelajaran yang masih lemah. Menurut Sanjaya (2010: 1) “masalah lemahnya proses pembelajaran adalah, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Banyak guru masih menggunakan metode belajar lama yaitu dengan menggunakan metode ceramah (*teacher center*)”. Hal ini mengakibatkan potensi yang ada dalam diri siswa tidak tergali secara maksimal karena proses pembelajaran hanya berjalan satu arah yakni dari guru kepada siswa. Pengetahuan yang didapatkan siswa hanya sebatas pada hal-hal yang disampaikan guru dan hanya berpusat pada pengembangan ranah kognitif siswa. Selain itu, siswa akan menjadi bosan karena tidak ada variasi model pembelajaran. Berawal dari proses pembelajaran yang tidak optimal maka keterserapan ilmu menjadi tidak optimal dan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Hal ini juga terjadi pada kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ani Baroroh sebagai pengampu materi *spreadsheet* pada tanggal 05 April 2018, menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu.

- a. Siswa kurang semangat belajar.
- b. Pola pembelajaran yang dilakukan yaitu penerapan berbagai model pembelajaran untuk menunjang siswa lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru, namun tetap saja siswa belum adanya peningkatan yang signifikan.

- c. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu siswa yang sering berbicara dengan temannya sehingga kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian peneliti mencoba mencari model pembelajaran untuk mencari solusi dari salah satu permasalahan tersebut.

Guru juga merupakan salah satu yang mempengaruhi baik buruknya pendidikan. Selain guru, siswa juga harus mampu mengubah dirinya sendiri dengan sering belajar. Menurut Abdilah bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu (Aunurahman, 2009: 35). Oleh karena itu jika siswa sering belajar maka akan mengalami perubahan pada diri siswa, salah satunya mengenai prestasi belajar siswa. Peran guru dalam penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didukung sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Seperti diungkapkan Oemar Hamalik melalui definisinya bahwa Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Majid, 2013: 4).

Seperti penelitian yang dilakukan Hidayati dkk (2015: 83), mengenai model pembelajaran yang di terapkan pada mata pelajaran Akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 di sebuah SMA Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di sebuah SMA Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada indikator motivasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 12,50% yang mulanya 68,43% pada siklus I menjadi 80,93% pada siklus II, (2) indikator keaktifan siswa dalam

bertanya mengalami peningkatan dari 43,75% pada siklus I menjadi 71,87% pada siklus II, (3) indikator keaktifan siswa dalam diskusi mengalami peningkatan dari 43,75% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, dan (4) prestasi belajar menunjukkan peningkatan ketuntasan dari 62,50% pada siklus I menjadi 82,25% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dari Hidayati dkk, bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran akuntansi pada kelas XI IPS.

Model pembelajaran yang tepat dalam menyajikan suatu materi dapat membantu peserta didik mengetahui serta memahami segala sesuatu yang diajarkan oleh guru. Strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang meliputi kualitas proses dan hasil belajar di dalam kelas. Menurut Sumadyo penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar (Mulyana dkk, 2016: 335).

Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam rangka memperbaharui model pembelajaran agar tujuan belajar siswa dapat tercapai adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menurut Roger adalah *“Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of others”*. Pembelajaran kooperatif aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisasi oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok yang ada di dalamnya, setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota anggota lainnya (Azizah dkk, 2013: 319).

Penentuan model pembelajaran yang baik sangat menentukan keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Terdapat beragam model

pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) menurut Ahmadi merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dan termotivasi untuk bekerja sama dalam kelompoknya (Devolti, 2013: 126).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencoba mengatasi permasalahan yaitu dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagi ide/gagasan serta mengakomodasikan peningkatan intensitas diskusi antar kelompok, kebersamaan, kolaborasi, dan kualitas interaksi dalam kelompok. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Menurut Huda metode *Numbered Head Together* (NHT) yang memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama (Trimah, 2014: 23-24).

Dipilihnya SMK Prawira Marta Kartasura sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut.

- a. SMK Prawira Marta Kartasura adalah tempat magang 1, magang 2, dan magang 3 sehingga penulis telah terjalin hubungan baik antara pihak sekolah, guru pengampu mata pelajaran *spreadsheet*, dan peserta didik.
- b. Guru pengampu mata pelajaran *spreadsheet* SMK Prawira Marta Kartasura dan siswa kelas X akuntansi bersedia berkolaborasi mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif guna memperbaiki prestasi belajar siswa.
- c. Dari pra tindakan yang dilaksanakan diperoleh permasalahan yaitu peserta didik cenderung pasif dan kurangnya kemampuan berfikir kritis seperti mengeturakan pendapat atau pertanyaan mengenai materi yang disampaikan guru serta pasif saat diskusi.
- d. Prestasi belajar peserta didik yang belum maksimal, masih banyaknya nilai di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), sehingga perlu diadakannya

penelitian tindakan kelas dengan menerapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan atau dalam bahasa Inggris disebut *Action Research*. Penelitian tindakan menurut Arikunto yaitu “penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan” (Gunawan, 2013: 44). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sumadyo penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar (Mulyana dkk, 2016: 335). Menurut Kurt Lewin bahwa desain penelitian tindakan kelas memiliki empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Kurniadi, 2016: 48).

Data merupakan segala bentuk informasi atau keterangan, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015: 67). Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran *spreadsheet* kelas X Akuntansi, yaitu Ibu Ani Baroroh dan peserta didik siswa kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2017/2018 sebagai subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 265). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil prestasi belajar pada setiap siklus

dengan menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, median, modus dan standar deviasi. Pada penyajian data berupa tabel, persentasi, diagram, dan poligon. Hasil analisis yang sudah diperoleh dari hasil data statistik deskriptif untuk selanjutnya dianalisis dengan cara mengamati dan membandingkan proses kegiatan pembelajaran dan hasil ulangan setiap siklus untuk memberikan rekomendasi pelaksanaan siklus berikutnya.

Prosedur penelitian meliputi beberapa siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Menurut Arikunto (2010: 17) penelitian tindakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim di lalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan tindakan. Pada tahap berikutnya yaitu pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Pada tahap perencanaan bersamaan dengan pengamatan, pada tahap pengamatan yaitu untuk menentukan seberapa jauh tindakan yang telah dilakukan. Setelah adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan untuk selanjutnya yaitu refleksi, pada tahap refleksi data yang terkumpul dari pengamatan dianalisis dan disimpulkan untuk memberikan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya.

Indikator capaian penelitian merupakan suatu acuan peneliti untuk mengukur tercapai atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek kognitif dalam pembelajaran siswa di kelas. Pada hasil belajar siswa dikatakan tuntas berdasarkan KKM yaitu 75 pada mata pelajaran *spreadsheet*. Indikator capaian penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar *spreadsheet* mencapai 80% dari jumlah siswa yang mencapai KKM dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi *spreadshed*. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), pembelajaran tidak lagi hanya terpusat pada guru tetapi terpusat pada peserta didik. Dimana peserta didik disini dituntut untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran kooperatif yang sengaja di desain untuk meningkatkan keaktifan peserta didik karena dengan adanya diskusi kelompok untuk memecahkan masalah selain itu dapat memberikan semangat kerjasama siswa dan kesempatan kepada siswa untuk *sharing* ide-ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Pada NHT siswa akan dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat nilai yang heterogen (tinggi, sedang, rendah) yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 siswa. Di dalam kelompok mereka harus bekerja sama untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Penelitian ini, dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama, dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan satu kali pertemuan untuk diadakannya tes siklus I yang meliputi tes kognitif. Kemudian siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan pula untuk menyampaikan materi dan 1 kali pertemuan terakhir digunakan untuk tes siklus II yang meliputi tes kognitif. Dari prestasi belajar peserta didik dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di dalam kelas tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berupa tes, tes siklus I dan tes siklus II mata pelajaran *spreadsheet* pada materi pokok membuat siklus akuntansi perusahaan menggunakan paket program pengolah angka/*spreadsheet*. Tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan belajar peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 53,85 % atau 7 siswa dengan rata-rata nilai siswa mencapai 69,58. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa

yang sudah mencapai KKM sebanyak 77% atau 10 siswa dengan rata-rata nilai mencapai 77 hal ini belum mencaai target yaitu 80% . Hasil ini belum maksimal dan masih bisa untuk ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus II sebanyak 13 siswa atau 100% telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai mencapai 83,30. Hasil ini telah mancapai target yang telah ditetapkan yaitu 80% dan peserta didik tuntas dengan nilai rata-rata ≥ 75 . Pembentukan kelompok yang dibentuk secara heterogen melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sangat membantu dalam peningkatan persentasi ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena dengan pembagian kelompok secara heterogen ini pada masing-masing kelompok, terdapat peserta didik yang lebih pandai sehingga dapat membantu peserta didik lain dalam kelompoknya untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Dari hasil penelitian di atas dapat dibandingkan dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan Muzzayanah Hidayati, Susilaningsih, dan Nurhasan Hamidi dengan judul “Upaya Peningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together*”. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di sebuah SMA Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada indikator motivasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 12,50% yang mulanya 68,43% pada siklus I menjadi 80,93% pada siklus II, (2) indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan dari 43,75% pada siklus I menjadi 71,87% pada siklus II, (3) indikator keaktifan siswa dalam diskusi mengalami peningkatan dari 43,75% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, dan (4) prestasi belajar menunjukkan peningkatan ketuntasan dari 62,50% pada siklus I menjadi 82,25% pada siklus II Penelitian ini juga selajan dengan penelitian

Trimah dengan judul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates tahun ajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari dilihat dari rata-rata nilai *post-Tes* juga terjadi peningkatan. Rata-rata nilai *post-Tes* siklus I adalah 77,12 naik menjadi 96,29 pada *post-Tes* siklus II. Rata-rata nilai *post-Tes* siklus II 96,29 naik menjadi 99,63 pada *post-Tes* siklus III. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan setelah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates meningkat. . Penelitian ini juga sejalan oleh penelitian Wulan Retno Hapsari (2015) dengan Judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Togeter* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Tahun Bantul Akademik Tahun 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan Aktivitas Belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dengan peningkatan skor rata-rata X Akuntansi 2 dari Kegiatan Belajar dari 73,41% pada siklus pertama dan mencapai 83,24% pada pelaksanaan siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Aktivitas Belajar siswa meningkat secara klasikal. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cellyana Kusuma Wardani (2016) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siklus I yaitu sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada saat setelah dilaksanakan tindakan. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terdapat peningkatan 41%, yaitu pada siklus I terdapat sejumlah 52% siswa telah mencapai KKM sedangkan pada siklus II terdapat sejumlah 93% siswa telah mencapai KKM, di mana kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah apabila siswa yang mencapai KKM berjumlah $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang ada. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayong Maman dan Andi Aryani Rajab dengan judul “*Application of the 'Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model' in Enhancing Student Ability in Reading Comprehension*”. Berdasarkan hasil penelitian data dikumpulkan dengan menggunakan tes untuk kuantitatif dan non-uji kualitatif dengan menggunakan observasi, catatan lapangan, buku kerja siswa, lembar refleksi siswa, dan ujian hasil belajar. Peningkatan kompetensi pada siklus I adalah 44% dikategorikan sangat bagus, 56% dikategorikan bagus, dan tidak siswa dikategorikan rendah. Siklus II, 84% diklasifikasikan sebagai sangat bagus, 16% dikelompokkan sebagai bagus, dan tidak ada yang tergolong rendah.

Dari hasil tindakan, pengamatan, perbandingan dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran *spreadsheet* kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menjawab hipotesis yang diajukan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang telah dilakukan ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *spreadsheet* yang dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2017/2018 dan

penelitian ini mendukung penelitian dari Astri Kumarawati dengan judul “Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe (*Numbered Head Together*) (NHT) di SMK N 8 Purworejo”. Penelitian dari Muzzayanah Hidayati, Susilaningsih, dan Nurhasan Hamidi dengan judul “Upaya Peningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together*”. Penelitian dari Trimah dengan judul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates tahun ajaran 2013/2014”. Penelitian yang dilakukan oleh Cellyana Kusuma Wardani (2016) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mayong Maman dan Andi Aryani Rajab dengan judul “*Application of the 'Numbered Heads Together (NHT) Cooperative Learning Model' in Enhancing Student Ability in Reading Comprehension*”.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura ini menghasilkan beberapa kesimpulan sbagai berikut.

- a) Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura dalam dua siklus. Setiap siklus, laksanakan dalam tiga kali pertemuan, setiap minggunya sekali pertemuan. Dengan rincian dua pertemuan pendalaman materi sekaligus penerapan metode dan pertemuan ketiga tes evaluasi siklus. Sedangkan dalam tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan terakhir tahap refleksi.

- b) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan telah tercapainya target yang ditentukan yaitu 80% siswa mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75 serta hasil rata-rata nilai *spreadsheet* yang telah dicapai setelah melakukan evaluasi setiap siklus. Peningkatan prestasi belajar yang pertama dapat dilihat pada tahap pra tindakan, pencapaian pada pra tindakan yaitu 53,85 % atau 7 siswa dengan rata-rata nilai siswa mencapai 69,58. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 77% atau 10 siswa dengan rata-rata nilai mencapai 77 hal ini belum mencaai target yaitu 80% . Hasil ini belum maksimal dan masih bisa untuk ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik. Pada siklus II sebanyak 13 siswa atau 100% telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai mencapai 83,30. Hasil ini telah mancapai target yang telah ditetapkan yaitu 80% siswa yang telah mencapai KKM.
- c) Hasil dari penelitian yang dilakukan selama siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Prawira Marta Kartasura. Khususnya pada mata pelajaran *spreadsheet* pada materi membuat siklus akuntansi perusahaan menggunakan paket program pengolah angka/*spreadsheet* model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini belum tentu berhasil untuk semua materi pokok dalam mata pelajaran, melainkan harus disesuaikan dengan karakter siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta. Aditya Media.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Azizah, E. N., Usodo, B., & Riyadi. 2013. “Efektifitas Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together (NHT)* dengan pendekatan *Open-Ended* pada pembelajaran Matematika ditinjau dari *Adversity Quotients (AQ)* Siswa SMA di Kota Mataram”. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS*. Surakarta.
- Devolti, L., Wahyuni, S., & Sumarni. 2013. “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *NHT* dengan Pembelajaran Konvensional”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol. 1, No. 2.
- Gunawan, Hendra. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hapsari, W. R. 2016. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 di SMK Negeri 1 Tahun Bantul Akademik Tahun 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, M., Hamidi, N., & Susilaningih. 2013. “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Surakarta.
- Ibrahim, M. A. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif)*. Bandung. Alfabeta.
- Kurniadi, Perdananto. 2016. “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Keahlian Menggunakan Peralatan, Perlengkapan dan Alat Ukur di Tempat Kerja”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan hasil Belajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

- Maman, M., & Rajab, A., A. 2016. "The Implementasi of Kooperatif Learning Model Numbered Head Together (NHT) in Improving The Students Ability in Reading Cmprehension". *International Journal of Evaluation and Research in Education. Vol.5, No.2.*
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., & Jayadinata, A.K. 2016. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya". *Jurnal Pena Ilmiah Program Studi PGSD UPI Sumedang. Vol.1, No.1.*
- Nasution, Efrizal. 2016. "Problematika Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Ambon.*
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Pranada Media Group.
- Trimah. 2014. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates tahun ajaran 2013/2014". *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani, C., K. 2016. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.